

# STRATEGI KOMUNIKASI KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM DALAM PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 DI KOTA SAMARINDA

**Rio Lauwindra**

Email: [riolauwindra1@gmail.com](mailto:riolauwindra1@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to examine the communication strategy of Sungai Pinang Dalam Village in preventing the spread of the Covid-19 virus in Samarinda City. This study describes and examines several problems, firstly how is the communication strategy of Sungai Pinang Dalam Village related to preventing the spread of the covid-19 virus. Second, what is the role of public relations in Sungai Pinang Dalam Village in educating the public regarding the dangers of the COVID19 virus. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The types of primary data from this study include the results of interviews and observations. Secondary data from this study include general description, archives, organizational structure, newspapers, and job descriptions of the village. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the communication strategy of Sungai Pinang Dalam Village in preventing the transmission of the covid-19 virus is to form a Covid Task Force Team from the RT to the kelurahan level, as well as provide education to residents when conducting mask raids and curfew raids. The role of public relations in Sungai Pinang Urban Village is to go directly to the field in educating the community, such as providing assistance to people who are positive for the COVID-19 virus and providing education to residents to always comply with health protocols. Sungai Pinang Dalam Urban Village also works closely with the police, sub-district head, and local RT to assist in educating the community*

**Keywords:** *Strategy communication, Human Relation, Covid-19.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi komunikasi Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 di Kota Samarinda. Penelitian ini mendeskripsikan dan mengkaji beberapa permasalahan, pertama bagaimana strategi komunikasi Kelurahan Sungai Pinang Dalam terkait pencegahan penyebaran virus covid-19. Kedua, seperti apa aktifitas kehumasan di Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam mengedukasi masyarakat terkait bahaya virus covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data primer dari penelitian ini meliputi hasil wawancara dan observasi. Data sekunder dari penelitian ini meliputi gambaran umum, arsip, struktur organisasi, surat kabar, dan job description kelurahan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam mencegah penularan virus covid-19 yaitu membentuk Tim Satgas Covid dari tingkat RT hingga kelurahan, serta memberikan edukasi kepada warga saat melakukan razia masker dan razia jam malam. Peran kehumasan Kelurahan Sungai Pinang dalam yaitu dengan turun langsung ke lapangan dalam mengedukasi masyarakat seperti, memberikan bantuan kepada masyarakat yang positif virus covid-19 serta memberikan edukasi kepada warga agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Kelurahan Sungai Pinang Dalam juga bekerja sama dengan polisi, camat, serta RT setempat untuk membantu dalam mengedukasi masyarakat.

**Kata kunci:** : Strategi Komunikasi, Humas, Covid-19.

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membuat pemerintah baik di tingkat pusat hingga ke tingkat terendah seperti pemerintah desa, terpaksa harus memikirkan berbagai strategi yang harus dilakukan dalam mencegah penyebarannya (Wonok 2020) . Indonesia sempat melakukan langkah tegas untuk mencegah penularan virus Covid-19 yaitu dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada awal tahun 2020 lalu. Pemerintah Indonesia memberlakukan PSBB ini selama bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2020. Namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan, masih banyak masyarakat yang melanggar PSBB seperti keluar di atas jam malam yang telah ditentukan pemerintah, membuat kerumunan di cafe-cafe, dan transportasi yang dipenuhi penumpang sehingga membuat kerumunan. Pada saat ini, Indonesia telah mencatatkan 1.43 juta total kasus terkonfirmasi positif virus Covid-19.

Presiden Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya memberikan untuk saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Corona Covid-19 di masyarakat. Dari level menteri sampai kepala daerah Provinsi, Kabupaten bahkan Pemkot (Zahrotunnimah, 2020). Tidak hanya Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota pun ikut membuat langkah-langkah dalam mencegah dan mengurangi jumlah kasus baru khususnya di Kota Samarinda. Walikota Samarinda membuat kebijakan sebagai upaya mencegah dan menekan angka pandemi virus Covid-19 di Kota Samarinda. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 43 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di tetapkan Pemerintah Kota Samarinda pada bulan September 2020 (Sekretariat Daerah Kota Samarinda, 2020).

Pemerintah Kota Samarinda pada Februari 2021 juga melakukan langkah baru agar dapat secepat mungkin mengurangi jumlah kasus baru. Walikota Samarinda mengeluarkan surat edaran Walikota Samarinda tentang pembatasan jam malam di Kota Samarinda (Sekretariat Daerah Kota Samarinda, 2020). Namun, tidak sesuai dengan harapan Pemerintah Kota Samarinda, perkembangan kasus Covid-19 di Kota Samarinda malah terus meningkat. Angka kematian kasus virus Covid-19 di Kota Samarinda melewati rata-rata nasional yaitu 6,3 persen sedangkan rata-rata nasional yaitu 4,4 persen (Humas Provinsi Kaltim 2020). Hal tersebut membuat Pemerintah Kota Samarinda menambah lagi masa Peraturan Walikota tentang Protokol Kesehatan selama 10 hari. Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Samarinda yang juga Walikota Samarinda Syaharie Jaang untuk dilakukan rapat koordinasi demi ditemukan langkah strategis (Humas Provinsi Kaltim 2020).

Mencermati tingginya penularan Covid-19 di Kaltim dalam beberapa waktu terakhir, Gubernur Kaltim H Isran Noor akhirnya menerbitkan instruksi yang ditujukan kepada para Bupati/Wali Kota, Camat, Kepala Desa dan Lurah se-Kalimantan Timur. Dalam hal ini, Gubernur Kalimantan Timur ingin bersama seluruh Pemerintah Daerah agar dapat bersama-sama dapat mengendalikan, mencegah serta menangani wabah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Timur. Gubernur Kalimantan Timur memberi instruksi Gubernur Kaltim Nomor 1 Tahun 2021 tentang pengendalian, pencegahan dan penanganan wabah pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Instruksi Gubernur ini berisi 8 poin yaitu

1) Bupati/wali kota mengambil langkah strategis dalam percepatan penanganan Covid-19 dengan melibatkan elemen masyarakat di wilayah masing-masing. 2) Meningkatkan upaya pendisiplinan protokol kesehatan Covid-19 dengan menerapkan 5M yaitu Mencuci tangan menggunakan sabun, Memakai masker, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas 3) Melaksanakan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh kabupaten kota se-Kalimantan Timur. 4) Masyarakat tidak melakukan aktivitas di luar rumah setiap hari Sabtu dan Minggu terhitung sejak tanggal 6 Februari 2021 sampai batas waktu yang akan ditentukan kemudian. 5) Melakukan penyemprotan disinfektan di tempat umum dan pusat keramaian setiap hari Sabtu dan Minggu secara berkala 6) Membentuk dan mengaktifkan Posko Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dari tingkat Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa/Kelurahan sampai tingkat Rukun Tetangga. 7) Melakukan operasi yustisi secara terus-menerus dan terpadu yang digelar bersama institusi terkait dalam rangka menegakkan protokol kesehatan untuk menekan penyebaran Covid-19. 8) melaksanakan instruksi Gubernur dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab (Humas Provinsi Kaltim, 2020).

Pemerintah Daerah khususnya Kelurahan Sungai Pinang Dalam disini juga ikut ambil peran dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 di Kota Samarinda. Kelurahan Sungai Pinang Dalam tidak memiliki bagian kehumasan namun kelurahan harus mengikuti sesuai dengan instruksi dari Gubernur, Kelurahan agar mampu menjalankan perintah Gubernur Kalimantan Timur dengan baik dan bertanggung jawab. Kelurahan disini memiliki peran mengajak serta memberikan arahan secara ringan agar dapat diterima oleh masyarakat. Kelurahan Sungai Pinang Dalam melakukan penyemprotan disinfektan di sejumlah titik, di antaranya di Jalan Kemakmuran RT 8, 12, 15, 20 dan 24 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang (Kaltim, 2020). Langkah ini diharapkan dapat mengurangi kasus baru virus Corona Virus Disease (Covid-19) di Kota Samarinda.

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam menyampaikan bahaya virus Covid-19?
2. Bagaimana Aktifitas Kehumasan Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam menyampaikan dampak virus Covid-19 pada masyarakat?

Dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam menyampaikan bahaya virus Covid-19
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas kehumasan Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam menyampaikan dampak virus Covid-19 pada masyarakat.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi komunikasi yaitu penggunaan kombinasi fase-fase komunikasi yang di dalamnya terdapat frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, dan saluran komunikasi (Kulvisaechana, 2001). Peneliti juga menggunakan teori *public relation* yaitu *boundary spanning* yang merupakan turunan dalam teori sistem. *Boundary spanning* juga dilibatkan sebagai salah satu interaksi pemerintah

(organisasi) dengan publiknya. Kriyantono (2014:77) komunikasi yang harus dilakukan haruslah secara luas atau tidak bergantung dengan interaksi internal dan proses tetapi melainkan harus melakukan interaksi dengan kelompok lainnya. Tujuan *boundary spanning* adalah membangun sistem komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik. Peneliti juga menggunakan model komunikasi humas yaitu *model two way symmetrical* untuk mengetahui seperti apa aktifitas kehumasan yang dilakukan Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Menurut James E. Grunig yang dikutip oleh Ruslan (2010: 105) Salah satu model komunikasi *Public relations* yaitu Model komunikasi simetris duaarah (*Model-Two Way Symmetrical*) yang menggambarkan bahwa suatu komunikasi, melalui dua arah timbal balik yang berimbang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut di mana peneliti adalah instrumen kunci. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil observasi dan wawancara sedangkan data sekunder dari penelitian ini yaitu arsip, dokumen, gambaran umum, dan struktur organisasi kelurahan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kriteria informan pada penelitian ini merupakan Lurah dan Sekretaris Lurah Sungai Pinang Dalam. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber yang tersedia yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran informasi dengan menggunakan hasil wawancara dengan narasumber, observasi data dan dokumentasi yang telah dikumpulkan sebagai hasil pengamatan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam membangun komunikasi dua arah yang efisien, maka diperlukan sebuah langkah penyusunan program dengan memonitoring lapangan dan menjelaskan informasi terkait dengan tujuan dari organisasi tersebut. Kelurahan Sungai Pinang Dalam sendiri tidak memiliki pejabat humas atau *public relation*, sedangkan program yang dilakukan oleh Kelurahan Sungai Pinang Dalam merupakan program humas atau *public relation* sehingga yang melakukan program tersebut yaitu Lurah Sungai Pinang Dalam dibantu oleh Sekretaris Lurah Sungai Pinang Dalam. Dalam melakukan sebuah edukasi agar dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan dari program Kelurahan Sungai Pinang Dalam memerlukan sebuah tahapan. Tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam mengidentifikasi program Kelurahan Sungai Pinang Dalam didasarkan pada teori *boundary spanning*, yaitu :

1. Informan Publik
2. Monitoring Lapangan
3. Komunikasi antara publik dan organisasi

No	Kategori	Normatif	Pelaksanaan
1	Informan Publik	Mengenalkan kebijakan atau program kepada publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan kepada publik seperti apa program atau kebijakan yang dibuat</li> </ul>
2	Monitoring Lingkungan	Memantau apa yang terjadi di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki catatan penduduk yang ada di lingkungannya</li> <li>• Mengetahui hal yang sedang berkembang di masyarakat</li> </ul>
3	Komunikasi Dua Arah	Membangun komunikasi antara organisasi dengan publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima keluhan publik</li> <li>• Adanya pelayanan masyarakat</li> </ul>

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kelurahan Sungai Pinang Dalam dalam menyampaikan bahaya covid-19 adalah dengan membuat Tim Satgas Covid-19 tingkat kelurahan yang diisi oleh Lurah, Sekretaris Lurah, serta staf-staf kelurahan. Selain itu, Kelurahan Sungai Pinang Dalam juga berkolaborasi bersama RT (Rukun Tetangga) setempat untuk dapat membantu menyebarkan edukasi terkait bahaya virus covid-19 kepada masyarakat.

*“Program yang kami buat untuk hal itu, ya seperti kami membuatkan spanduk di tiap RT untuk selalu menerapkan 5M, sebelum membuka pelayanan kami melakukan razia masker di jalanan setiap hari pada warga kami untuk selalu menerapkan 5M dan meminta RT di wilayah kami untuk selalu mensosialisasikan hal tersebut dengan harapan warga sadar dan kita dapat memutus rantai virus ini”* (Wawancara dengan Sekretaris Lurah Sungai Pinang Dalam)

Kelurahan Sungai Pinang Dalam juga membuat program-program untuk mengedukasi masyarakat terkait bahaya covid-19 ini. Program Kelurahan seperti membuat spanduk di tiap RT untuk selalu menerapkan 5M, melakukan razia pada malam hari di tempat-tempat yang rawan menimbulkan kerumunan massa dan melakukan razia masker di jalan dan pasar kepada warga setiap pagi hari sebelum membuka pelayanan.

*“Kami juga bersama camat dan polisi setiap malam melakukan razia di tempat-tempat hiburan, warung makan, dan cafe-cafe agar menerapkan protokol kesehatan dan juga membuat jarak antar pengunjung”* (Wawancara dengan Lurah Sungai Pinang Dalam)

Dalam melakukan edukasi kepada masyarakat yang terlibat langsung adalah seluruh bidang yang ada di Kelurahan Sungai Pinang Dalam karena tidak adanya bagian kehumasan di Kelurahan Sungai Pinang Dalam.

Dalam pelaksanaannya masih banyak warga yang apatis terhadap virus covid-19. Masih banyaknya warga yang menganggap bahwa virus covid-19 ini tidak berbahaya seperti warga yang terjaring razia masker di beberapa ruas jalan di Kelurahan Sungai Pinang Dalam dan warga-warga yang tidak menjaga jarak di tempat-tempat umum. Namun, ada juga warga yang sudah sadar bahaya virus covid-19 ini dan siap membantu kelurahan dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah dibuat untuk mencegah penularan virus covid-19.

Dilihat dari data warga yang terkonfirmasi positif virus covid-19 Kelurahan Sungai Pinang Dalam saat ini berada dalam zona merah. Kelurahan Sungai Pinang Dalam pada 30 Juni 2021 tercatat ada 29 warga yang terkonfirmasi positif virus covid-19. Hal tersebut menjadikan Kelurahan Sungai Pinang Dalam berada pada posisi nomor satu penyumbang covid-19 di Kota Samarinda.

Aktifitas kehumasan pada Kelurahan Sungai Pinang Dalam dibuktikan dengan seluruh staf-staf Kelurahan Sungai Pinang Dalam berinteraksi langsung dengan warga untuk mengedukasi warga terkait bahaya virus covid-19. Kelurahan Sungai Pinang Dalam juga membuat program-program agar dapat memutus mata rantai covid-19 seperti membentuk Tim Satgas Covid di tingkat kelurahan dan tingkat RT, membuat spanduk untuk menerapkan prinsip 5M, serta melakukan razia di beberapa ruas jalan. Kelurahan Sungai Pinang Dalam mengedukasi langsung ke lapangan ketika melakukan razia masker dan razia malam di sejumlah tempat yang menimbulkan kerumunan. Staf-staf kelurahan berinteraksi langsung dengan warga yang terjaring razia dan mengedukasi warga terkait bahaya virus covid-19 ini.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan, strategi komunikasi yang dilakukan Kelurahan Sungai Pinang Dalam telah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori *boundary spanning* dan teori strategi komunikasi. Langkah yang dilakukan kelurahan terkait virus covid-19 adalah membentuk Tim Satgas Covid-19 di tingkat kelurahan maupun tingkat RT. Tim Satgas Covid-19 tingkat kelurahan anggotanya yaitu Lurah, Sekretaris Lurah, dan para staf kelurahan yang berperan untuk melihat, memonitoring, dan sekaligus mengedukasi masyarakat terkait bahaya covid-19. Selanjutnya, kelurahan melakukan koordinasi dengan polisi, camat, dan RT setempat untuk selalu mengingatkan warganya terkait prinsip 5M.

Dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan, aktifitas kehumasan Kelurahan Sungai Pinang Dalam telah dipraktikkan dengan model komunikasi humas yaitu *two way symmetrical* dengan memberikan edukasi langsung kepada masyarakat agar masyarakat memahami bahaya dari covid-19. Seluruh staf-staf Kelurahan Sungai Pinang Dalam turun ke lapangan untuk mengedukasi masyarakat.. Kelurahan Sungai Pinang Dalam juga telah membuat berbagai program-program dalam memutus penyebaran virus covid-19 di Kota Samarinda. Kelurahan melakukan kolaborasi bersama RT (Rukun Tetangga) dalam membantu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya dari covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wonok, Gerry R.J. 2020. "STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) (Studi Di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan)." *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*. Vol.9 No.1 Januari 2020.
- Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. 2020. "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(3): 247–60.
- Humas Provinsi Kaltim. 2020. "Kasus Covid-19 Samarinda Naik Tajam, Walikota Usulkan Jam Malam, Perwali Protokes 10 Hari Lagi Diberlakukan." *ppid.samarindakota.go.id*. <https://ppid.samarindakota.go.id/berita/kabar-pemerintahan/kasus-covid-19-samarinda-naik-tajam-walikota-usulkan-jam-malam-perwali-protokes-10-hari-lagi-diberlakukan>.
- Kulvisaechana, Somboon. 2001. "The Role of Communication Strategies in Change of Management Process". M. Phil in Management Studies, University of Cambridge. (Diakses dari [http://www.bus.tu.ac.th/usr/sab/articles\\_pdf/mphil\\_thesis/mphil\\_full\\_final\\_web.pdf](http://www.bus.tu.ac.th/usr/sab/articles_pdf/mphil_thesis/mphil_full_final_web.pdf), pada 3 Juni 2021)
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta :Prenadamedia Group
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.